

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

Pemberdayaan remaja Putus Sekolah melalui pelatihan membuat bunga dari kulit jagung Desa Ilotidea Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo yakni dapat Melatih/mendidik para remaja Putus Sekolah, Menggali kreativitas atau keterampilan yang dimiliki remaja Putus Sekolah, Memandirikan remaja Putus Sekolah, dan dapat Mengoptimalkan sumber daya setempat.

Pemberdayaan remaja Putus Sekolah melalui pelatihan membuat bunga dari kulit jagung dapat Melatih/mendidik para remaja Putus Sekolah sebab melalui pemberdayaan ini remaja di latih dan diajarkan cara membuat bunga dari kulit jagung. Mereka dilatih mulai dari pengenalan bahan, alat, semua proses pembuatan sampai dengan penjualan. Sehingga mereka ini benar-benar terlatih dan siap terjun membuka usaha.

Pemberdayaan remaja Putus Sekolah melalui pelatihan membuat bunga dari kulit jagung dapat Menggali kreativitas atau keterampilan yang dimiliki remaja Putus Sekolah sebab melalui pemberdayaan ini remaja dapat berekspreasi mengeluarkan segala kreatifivitas atau keterampilan yang dimiliki. Mereka dapat mengembangkan bakatnya yang terpendam

meskipun tidak di bangku sekolah. Mereka dapat menciptakan sesuatu yang baru yang tentu sangat berguna bagi diri mereka dan orang lain. Sehingga dengan adanya pemberdayaan ini para remaja ini menjadi terampil, selalu berkreasi dan berinovasi.

Pemberdayaan remaja Putus Sekolah melalui pelatihan membuat bunga dari kulit jagung dapat Memandirikan remaja Putus Sekolah sebab para remaja Putus Sekolah setelah mengikuti pemberdayaan ini dapat menghasilkan uang dengan berwirausaha sendiri sehingga mereka bisa menolong dirinya sendiri tanpa menggantungkan nasib mereka kepada orang lain dan meningkatkan kepercayaan diri remaja putus sekolah.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. PKBM ini harus lebih mejalin kerja sama dengan berbagai pihak agar PKBM ini sukses sebagai tempat pelatihan kursus wirausaha pedesaan berbasis potensi lokal sehingga dapat melahirkan masyarakat khususnya remaja putus sekolah yang mampu membuka usaha sendiri sehingga dapat mengurangi pengangguran.
2. Masyarakat di desa ini perlu mendapatkan informasi yang cukup dalam hal pentingnya Pemberdayaan khususnya para remaja Putus Sekolah agar mereka terdorong untuk mengikuti pemberdayaan ini.
3. Ternyata ada peserta pelatihan sebelum mengikuti pelatihan masih ada aktivitas lain sehingga para peserta tersebut sebaiknya sebelum masuk

pelatihan bisa diadakan tes minat sehingga bisa diketahui apakah mereka benar-benar berminat ingin mengikuti pelatihan ini jadi dalam prosesnya dapat berjalan lancar .

4. Bahwa ada teman yang umurnya perlu diperhatikan dalam pelatihan sebab umur juga merupakan aspek yang sangat menunjang para peserta dalam mengikuti pelatihan ini.